



BERITA RESMI PVT

Pendaftaran Varietas Hasil Pemuliaan

No. Publikasi : B-048/PV.220/A.9/02/2026

Nama Umum : Tebu
Nama Genus, Spesies, Author(s) : *Saccharum officinarum* (L.)
Nama Varietas : **PSKA 071**
No. Pendaftaran : **015/A.9/02/2026**
Tanggal Pendaftaran : 06 Februari 2026

Pemohon : Wiwit Budi Widyasari (Peneliti Ahli Utama/ Pemulia Tebu P3GI)
(nama, jabatan, dan asal instansi)
Pemulia Tanaman : Wiwit Budi Widyasari, Suwandi, Mirzawan PDN, S. Lamadji, Kabul AW,
(nama dan asal instansi) Eka Sugiyarta, Suprpto
Pemilik Varietas : Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia
(nama, instansi, dan alamat)
Pendeskripsi Varietas : Cahya Nurcahya, Nurika Aini Yuniasari.
(nama dan asal instansi)
Silsilah atau Asal Usul : Persilangan antara RB 72-5042 sebagai tetua betina dan Ps 58 sebagai tetua jantan

Deskripsi Varietas

Helai daun : Melengkung lebih dari $\frac{1}{2}$ helai daun, lebar 4-6 cm, berwarna hijau (5GY 4/6)., Sendi segitiga daun : Berwarna hijau kecoklatan (5GY 5/8)., Telinga daun : Ada, tinggi lebih dari 3 kali lebarnya, tegak., Bulu bidang punggung : Ada, lebar kurang dari $\frac{1}{4}$ lebar pelepah, tidak mencapai puncak pelepah, condong, lebat, tidak ada rambut tepi., Lapisan lilin pelepah daun : Ada sedikit., Sifat lepas pelepah daun : Mudah, Warna Pelepah daun : Hijau (2,5GY 7/4-5/4) dengan bercak merah (2,5YR 4/8-5/8, 10R 3/2-3/6)., Warna batang sebelum terpapar matahari : Sebelum terpapar matahari berwarna hijau (2,5GY 6/4-6/6, 5R 5/6)., Warna batang setelah terpapar matahari : Setelah terpapar matahari berwarna hijau kekuningan pada bagian bawah dan kuning kecoklatan pada bagian atas (7,5YR 5/4, 7,5YR 6/8, 2,5GY 6/4-7/8)., Lapisan Lilin : Ada, tebal, mempengaruhi warna batang., Bentuk Ruas : Silindris, Susunan ruas : Lurus, Noda gabus : Tidak ada, Retakan gabus : Tidak ada, Retakan tumbuh : Ada, sangat jarang/tidak di semua batang, kurang dari $\frac{1}{4}$ jumlah ruas., Alur mata : Ada namun jarang, lebar, dangkal, tidak mencapai tengah ruas., Penampang melintang : Bulat, Teras batang : Masif, Bentuk buku ruas : Silindris, Cincin tumbuh : Melingkar datar, di belakang puncak mata., Mata akar : 2-3 baris, baris paling atas tidak melewati puncak mata., Kedudukan mata : Di atas bekas pangkal pelepah daun., Bentuk mata : Bulat telur., Bagian terlebar pada mata : Di tengah-tengah mata., Ukuran sayap mata : Sama lebar, Tepi sayap mata : Rata dan puncak berlekuk, Pusat tumbuh mata : Di atas tengah mata., Rambut tepi : Tidak ada, Rambut jambul : Tidak ada, Ukuran mata : Sedang, Perkecambahan : 40,37-76,30%. , Kecapatan tumbuh : Sedang, Habitus : Tegak, Pembungaan : 0-2,41%. , Kerapatan batang : 6-12 batang/m., Diameter batang : 24,5-31,6 mm., Tipe kemasakan : Tengah-lambat, Potensi produksi hasil tebu (t/ha) tanaman pertama : $103,11 \pm 29,65$., Rendemen (%) tanaman pertama : $10,85 \pm 2,20$., Hasil hablur (t/ha) tanaman pertama : $11,61 \pm 50$., Potensi produksi hasil tebu (t/ha) tanaman keprasan : $86,41 \pm 32,33$., Rendemen (%) tanaman keprasan : $10,47 \pm 2,15$., Hasil hablur (t/ha) tanaman keprasan : $8,68 \pm 2,92$., Kadar sabut (%) : $13,58 \pm 2,63$, Lnsidensi serangan alami penggerek pucuk (%) : 0-3,75, Lnsidensi serangan alami penggerek batang (%) : 1,15-7,63., Lnsidensi serangan alami luka api (%) : 0-4,70., Lnsidensi serangan alami blendok (%) : 0, Lnsidensi serangan alami mosaik dan mosaik bergaris (%) : 2,13-72,69., Lnsidensi serangan alami pokahbung (%) : 0-2,78., Hasil Pengujian Penyakit luka api dengan Infeksi Buatan : Agak tahan, Hasil Pengujian Penyakit blendok dengan Infeksi Buatan : Sangat tahan, Hasil Pengujian Penyakit mosaik dan mosaik bergaris dengan Infeksi Buatan : Peka, Kesesuaian Ekolokasi 1 : - wilayah dengan tekstur tanah sedang, jenis tanah Andosol dan tipe iklim C3. , Kesesuaian Ekolokasi 2 : - wilayah dengan tekstur tanah berat, jenis tanah Inseptisol dan tipe iklim D3..

Foto yang Disebut dalam Deskripsi :



Jakarta, 06 Februari 2026
Kepala Pusat,



Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc
NIP 196802251993032002